

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Fathurrohman, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Firdaus, E. (2022). *151+ Ice Breaking Kita Praktis Menjadikan Suasana Pelatihan/Pembelajaran Lebih Bersemangat*. Juni: Guepedia.
- Fuadi, A. (2021). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Riau: DOTPLUS Publihisng.
- Handayani, W. E. (2022). *120+ Ice Breaking Dalam Pembelajaran*. Kuningan: Goresan Pena.
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas - Reliabilitas*. Surabaya: Health Books Publishing.
- Jaya, I. M. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia .
- Makki, M. I. (2019). *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Rinaldo, A. A. (2016). *Pemodelan Statistik Pada Analisis Reliabilitas dan Survival*. Malang: UB Press.
- Rizqi, M. (2022). *Psikologi Pendidikan*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.

Sumardi. (2020). *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* .

Sleman: Deepublish .

Syam, S. (2022). *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

DAFTAR PUSTAKA	SITASI
Batubara, H. H. (2020). Media Pembelajaran Efektif. Semarang: Fatawa Publishing.	Pembelajaran sebagai proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya perlu didukung dengan menggunakan media yang tepat
Fathurrohman, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran Modern. Yogyakarta: Garudhawaca.	Pengetahuan ketrampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, di modifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Oleh karena itu seseorang dikatakan belajar bila dapat diasumsikan dalam diri orang itu menjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku.
Firdaus, E. (2022). 151+ Ice Breaking Kita Praktis Menjadikan Suasana Pelatihan/Pembelajaran Lebih Bersemangat. Juni: Guepedia.	Tepuk Perkenalan (tepuk 3x ada siapa – ada siapa / gerakan mendengar siapa yang datang, tepuk 3x kak... / sebut namanya sambil menunjuk diri sendiri, tepuk 3x dimana dimana / gerakan melihat, tepuk 3x itu dia itu dia / peserta menunjuk ke peserta yang memperkenalkan diri).
Fuadi, A. (2021). Pengantar Ilmu Pendidikan. Riau: DOTPLUS Publihising.	Arti sederhana dari kata pendidikan selalu dimaknai sebagai upaya yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan atau menumbuhkan individualitasnya sesuai dengan tatanan budaya dan norma yang ada di masyarakat. Dalam proses perkembangannya, istilah “Pendidikan” diartikan sebagai petunjuk atau pertolongan yang sengaja diberikan oleh orang dewasa kepada anak di bawah umur untuk menjadikannya dewasa. Kemudian juga diartikan bahwa pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh seseorang atau

	kelompok orang lain untuk menjadi lebih dewasa atau mencapai taraf hidup yang lebih tinggi dalam arti psikologis.
Handayani, W. E. (2022). 120+ Ice Breaking Dalam Pembelajaran. Kuningan: Goresan Pena.	Ice Breaking adalah sebuah permainan, umumnya lucu dan mengundang tawa, namun sangat bermanfaat bagi meningkatkan suasana dalam sebuah pembelajaran. Menurut Syam Mahfud dalam buku “120+ Ice Breaking Dalam Pembelajaran” Ice Breaking adalah suatu aktivitas kecil dalam suatu acara yang bertujuan agar peserta mengenal peserta lain dan merasa nyaman dengan lingkungan barunya
Hidayat, A. A. (2021). Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas - Reliabilitas. Surabaya: Health Books Publishing.	Alat ukur atau sebuah instrumen yang akan dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur yang bisa diterima atau standar maka alat ukur tersebut harus melalui uji validitas dan realibilitas dari data, uji validitas menurut pendaat dari ahli dapat menggunakan rumus perason product moment, kemudian setelah itu diuji dengan menggunakan uji t dan setelah itu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.
Jaya, I. M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia .	Penelitian merupakan salah satu karya dari bentuk pemahaman suatu ilmu tertentu. Seseorang dianggap memahami suatu ilmu tertentu, jika dia sudah melakukan penelitian. Hal ini dilaksanakan dan ditempuh oleh seseorang selama masa jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian juga dianggap sebagai bagian penting dalam perkembangan dan kemajuan peradaban manusia. Tanpa adanya

	<p>penelitian, ilmu tidak akan berkembang. Selain itu, penelitian juga digunakan oleh suatu negara untuk dapat lebih berkembang dan maju.</p>
<p>Makki, M. I. (2019). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran. Pamekasan: Duta Media Publishing.</p>	<p>Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang – ulang dalam situasi itu, perubahan tingkah laku tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respons pembawaan, kematangan, atau keadaan keadaan sesaat, misalnya kelelahan, pengaruh obat, dan sebagainya</p>
<p>Sumardi. (2020). Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar . Sleman: Deepublish .</p>	<p>Ada paling tidak empat kegiatan yang harus dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa sekaligus untuk mengukur efektivitas proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Aktivitas itu meliputi menguji (memberikan berbagai pertanyaan yang harus dijawab siswa), mengukur (menentukan besaran angka yang merefleksikan seberapa besar kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan– pertanyaan yang diberikan), menilai (menginterpretasikan angka hasil pengukuran), mengevaluasi (memutuskan tingkat keberhasilan belajar siswa dan juga keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan)</p>
<p>Syam, S. (2022). Belajar dan Pembelajaran. Medan: Yayasan Kita Menulis.</p>	<p>Tipe belajar campuran (combinative) tipe belajar ini dibutuhkan ketrampilan bagi seorang guru untuk memilih media atau alat</p>

	peraga yang akan di gunakan ada saat melakukan pembelajaran
Wahab, Gunarib (2021). Modul Teori Belajar. Indramayu : Adanu Abimata.	Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan Latihan. Artinya, tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar.
Abdullah, Ridwan (2022). Monograf Komunikasi Efektif dan Hasil Belajar. Bandung : Media Sains Indonesia	Seorang guru dapat menggunakan berbagai strategi dalam mengelola kelas dan menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuan mereka dan juga untuk mencegah perilaku buruk di kelas. Manajemen kelas yang baik perlu dimiliki untuk menetapkan aturan di dalam kelas. Pengelolaan kelas akan lebih mudah dilakukan jika jumlah peserta didik tidak terlalu banyak di dalam kelas. Jika hal tersebut dapat dipenuhi, maka guru lebih mungkin untuk memiliki kendali penuh

	<p>atas kelas dan mengelola kegiatan belajar dengan lebih baik untuk mencapai kesuksesan.</p>
<p>Husamah (2018). Belajar & Pembelajaran. Malang : UMM Press</p>	<p>Sejak dilahirkan, manusia telah begitu banyak mengalami proses belajar. Itu berarti aktivitas belajar sangat akrab dengan kehidupan manusia. Banyak ahli Pendidikan, pembelajaran dan psikologi yang telah mencoba mendefinisikan belajar. Seringkali perumusan dan penafsiran yang dihasilkan berbeda satu sama lain sesuai sudut pandang masing – masing.</p>
<p>Sakti, Hamid (2023). Ice Breaker dan Pembelajaran. Semarang : Tiram Media</p>	<p><i>Ice Breaking</i> adalah kegiatan yang dirancang untuk memecahkan kebekuan atau kecanggungan di antara siswa dan menciptakan suasana yang santai dan positif dikelas.</p>
<p>Firdaus, Erwin (2022). 151 + Ice Breaking Kiat Praktis Menjadikan Suasana Pelatihan Pembelajaran Lebih Bersemangat. Bogor : Guepedia</p>	<p>Menurut Soenarno <i>Ice Breaking</i> adalah peralihan situasi dari yang membosankan, membuat mengantuk, menjenuhkan, dan tegang menjadi rileks, bersemangat, tidak membuat mengantuk, serta ada perhatian dan rasa senang untuk mendengarkan atau melihat orang yang berbicara di depan</p>

	kelas atau ruangan pertemuan.
Atika, Amelia (2023). Minat Belajar Anak Slow Learner. Jambi : Sonpedia Publishing Indonesia	Belajar mempunyai arti yaitu berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlai dan berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Skinner, seorang pakar teori belajar berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.
Supriyadi (2020). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Evaluasi. Pekalongan : NEM-Anggota IKAPI	Instrument memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan, disamping prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Hal ini mudah dipahami karena instrument berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrument yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan.